

**BUKU PANDUAN**  
**PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN**



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**YAYASAN PENDIDIKAN UJUNG PANDANG**  
**(STKIP YPUP)**  
**MAKASSAR**

## KATA PENGANTAR

Buku Panduan Program Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu produk dari STKIP-YPUP Makassar Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Matematika. Acuan utama penyusunan buku panduan ini adalah Buku Pegangan Program Pengalaman Lapangan. Di samping itu juga digunakan buku panduan PPL lain serta pengalaman-pengalaman konkrit dalam menyelenggarakan program pengalaman lapangan selama ini. Dengan demikian isi buku panduan ini diharapkan lebih padat dan komprehensif, serta operasional dan dapat membantu meningkatkan efektivitas penyelenggaraan program pengalaman lapangan bagi mahasiswa STKIP-YPUP di sekolah-sekolah dalam rangka pembentukan kompetensi professional mereka sebagai calon guru.

Buku panduan PPL ini terdiri atas empat bab. Pertama, Pendahuluan, berisi uraian mengenai dasar-dasar pemikiran yang melandasi penyelenggaraan program pengalaman lapangan bagi mahasiswa STKIP-YPUP Makassar. Kedua, Pengelolaan Program Pengalaman Lapangan, yang mencakup tiga aspek pokok, yaitu perencanaan, pengelolaan, dan tindak lanjut setelah program kegiatan di lapangan berakhir. Ketiga, Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan, berisi uraian mengenai jenis-jenis program atau kegiatan, waktu dan tempat, serta cara pelaksanaan dan pembimbingan program pengalaman lapangan tersebut. Keempat, Sistem penilaian pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan, berisi uraian mengenai aspek-aspek dan prosedur penilaian dan cara penentuan skor akhir atau tingkat keberhasilan mahasiswa dalam melakukan program pengalaman lapangan tersebut.

Buku panduan ini merupakan karya bersama dari seluruh anggota tim penyusun yang terdiri atas: Ketua: Muhammad Nurhusain, S.Pd., M.Pd., Anggota: (1) Dra. Hj. Nur Aeni Kasim, M.Pd., (2) Nur Asrawati, S.Pd., M.Pd. Meskipun seluruh anggota tim sudah bekerja secara maksimal untuk menghasilkan yang terbaik, namun Buku Panduan Program Pengalaman Lapangan STKIP-YPUP ini diyakini masih banyak membutuhkan masukan-masukan untuk penyempurnaannya. Karena itu kami tetap terbuka dan dengan segala kerendahan hati akan menerima kritikan dan masukan dari semua pihak untuk penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang baik langsung maupun tidak langsung, telah membantu dalam penyusunan karya ini.

Makassar, 12 Juni 2017

Tim

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Lampiran .....	iv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Rasional.....	1
B. Tujuan .....	2
C. Status.....	3
D. Persyaratan.....	3
E. Waktu.....	4
F. Tempat .....	4
<b>BAB II. PENGELOLAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN</b>	
A. Perencanaan .....	5
B. Pelaksanaan pengelolaan PPL .....	6
C. Tindak Lanjut.....	6
<b>BAB III. PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN</b>	
A. Pemberian Pengalaman Lapangan Seawal mungkin (PPL I).....	8
B. Pelaksanaan PPL di sekolah (PPL II) .....	8
C. Prosedur Pembimbingan PPL .....	13
<b>BAB IV. PENILAIAN</b>	
A. Pengantar .....	15
B. Tujuan .....	15
C. Sifat Penilaian .....	15
D. Sasaran penilaian .....	16
E. Prosedur Penilaian .....	17
F. Instrument penilaian .....	17
G. Lembar Observasi .....	18

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Observasi Pengenalan Lapangan .....	19
2. Lembar Penilaian Latihan Praktek Mengajar .....	22
3. Lembar Penilaian Ujian Praktek Mengajar .....	24
4. Lembar Penilaian Tugas Memberikan Bimbingan Belajar .....	26
5. Lembar Penilaian Pelaksanaan Tugas Keguruan Lain .....	27
6. Lembar Penilaian Pelaksanaan Tugas Ekstrakurikuler .....	28
7. Lembar Penilaian Sikap Personal .....	29
8. Lembar Penilaian Sikap Sosial .....	30

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Program Pengalaman lapangan (PPL) merupakan bagian intra-kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL yang mencakup baik latihan mengajar maupun tugas non-mengajar, secara terbimbing dan terpadu sebagai persyaratan pembentukan profesi keguruan.

### **A. Rasional**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah titik kulminasi dari seluruh program-program pendidikan yang harus dialami oleh mahasiswa di LPTK. Oleh karena itu, PPL dapat diartikan sebagai salah satu program yang merupakan ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam rangka pembentukan guru yang professional. Dengan demikian PPL adalah suatu program yang mempersyaratkan kemampuan aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan berupa kinerja dalam semua hal yang berkaitan dengan jabatan keguruan, baik kegiatan mengajar maupun tugas-tugas keguruan lainnya. Kegiatan-kegiatan itu diselenggarakan dalam bentuk pelatihan terbatas, pelatihan terbimbing, dan pelatihan mandiri yang diarahkan kepada terbentuknya kemampuan keguruan, yang terjadwal secara sistematis dibawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong yang memenuhi syarat. Hakikat PPL semacam ini berlaku baik bagi pendidikan guru terintegrasi (*concurrent*) maupun pendidikan guru berlapis (*consecutive*).

Dipandang dari sudut kurikulum, PPL merupakan mata kuliah proses belajar mengajar yang dipersyaratkan dalam pendidikan prajabatan guru, PPL sengaja dirancang untuk menyiapkan mahasiswa PPL agar memiliki atau menguasai kemampuan keguruan yang terpadu secara utuh, sehingga setelah mereka menjadi guru mereka dapat mengemban tugas dan tanggung jawab secara profesional.

Dipandang dari isi, PPL adalah seperangkat komponen pelatihan prajabatan guru yang berlangsung dalam siklus teori-praktek secara berlapis dan berulang pada setiap langkah yang dipersyaratkan dalam program pelatihan tersebut. Setiap langkah dalam komponen pelatihan itu selalu mengacu kepada teori dapat dibenarkan, diperbaiki, atau ditolak berdasarkan efektivitas dan ketepatannya dalam praktek dalam kondisi tertentu.

## **B. Tujuan**

PPL bertujuan memberikan pengalaman nyata di lapangan kepada mahasiswa sehingga terbentuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya serta mampu menerapkannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Dalam hal ini, PPL akan melatih mahasiswa PPL agar memiliki kemampuan memperagakan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan mengajar maupun dalam tugas-tugas keguruan lainnya PPL memberikan peluang secara bertahap kepada mahasiswa PPL untuk melaksanakan tanggung jawab dalam merencanakan dan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dan tugas-tugas keguruan lainnya di sekolah. Secara rinci, tujuan PPL dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemandirian mahasiswa PPL sebagai guru sampai merasa yakin dapat mengambil alih kegiatan pembelajaran di kelas, dan dapat mempersiapkan urutan kegiatan pembelajaran.
2. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang anak didik, dan kemampuan untuk memanfaatkan pengetahuan tersebut dalam pembelajaran dan pengelolaan kegiatan pembelajaran.
3. Memberikan kemampuan kepada mahasiswa PPL untuk mengembangkan model dan strategi pembelajaran dan pengelolaan kegiatan pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Memberikan kemampuan kepada mahasiswa PPL untuk mengenali dan menghargai nilai kepribadian individual siswa, serta tanggap terhadap perbedaan yang terdapat antar-individu.
5. Mengembangkan kemampuan untuk menilai diri; kemampuan memberi refleksi yang bermakna atas pengalaman di kelas dan secara aktif mencari solusi terhadap masalah-masalah yang ditemukan dalam kegiatan pembelajarannya.
6. Menawarkan kepada mahasiswa PPL wawasan mengenai kehidupan guru di sekolah, budaya dan organisasi sekolah.
7. Mendorong perkembangan nilai profesional sebagai pendidik, komitmen terhadap pengembangan profesi keguruan secara berkesinambungan, yang meliputi hal-hal berikut ini:
  - a. Mengenal secara cermat lingkungan sosial, fisik, administrasi dan akademik sekolah/tempat latihan lain sebagai tempat bekerja;
  - b. Menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar;

- c. Dapat menerapkan berbagai kemampuan keguruan/secara utuh dan terintegrasi dalam situasi sebenarnya.
- d. Mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah;
- e. Menarik kesimpulan nilai edukatif dari penghayatan dan pengamalannya selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkan hasil refleksi itu dalam bentuk laporan.
- f. Dapat menarik pelajaran dari pengalaman, dan penghayatannya yang direfleksikan dalam perilaku sehari-hari.

### **C. Status**

1. PPL termasuk dalam kelompok mata kuliah PBM, dengan bobot 6 SKS, meliputi kegiatan pemberian pengalaman awal (PPL I) dan pemberian pengalaman langsung di lapangan (PPL II).
2. PPL wajib diikuti oleh semua mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Matematika pada jenjang S1.

### **D. Persyaratan**

Mahasiswa dapat mengikuti PPL apabila memenuhi persyaratan baik akademik maupun administratif.

1. Syarat Akademik
  - a. Telah memiliki sekurang-kurangnya 120 SKS dari keseluruhan jumlah SKS program studi masing-masing dengan IPK minimal 2,75.
  - b. Telah lulus semua mata kuliah prasyarat PPL yaitu Mata kuliah Prilaku Berkarya (MPB), Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB), Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) yang ditetapkan oleh masing-masing jurusan.
  - c. Telah mengikuti kegiatan pengalaman awal (PPL I) yang dinyatakan dengan keterangan dari ketua jurusan.
2. Syarat Administratif
  - a. Setiap mahasiswa yang akan mengikuti PPL diwajibkan memprogram PPL.
  - b. Setiap mahasiswa yang memprogramkan PPL harus memperoleh persetujuan penasehat akademik dan ketua jurusan.

## **E. Waktu**

1. Pemberian pengalaman awal (PPL I) dilaksanakan di kampus melalui mata kuliah PPL I;
2. Pemberian pengalaman nyata (PPL II) dilaksanakan pada setiap semester ganjil (satu kali setiap tahun ajaran);
3. Pemberian pengalaman nyata (PPL II) dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan atau selama 2 bulan.

## **F. Tempat**

Pemberian pengalaman awal berlangsung di kampus.pemberian pengalaman langsung (PPL II) dilaksanakan di SMA, SMK, MA atau sederajat, baik negeri maupun swasta yang mendapat persetujuan dari Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten/Kota atau Kepala Sekolah yang bersangkutan.



## **BAB II**

### **PENGELOLAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN**

Pengelolaan PPL melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu, agar berlangsung sesuai dengan yang diharapkan perlu pengelolaan yang baik, artinya kegiatan tersebut harus direncanakan, diorganisasikan, dikoordinasikan, dimonitor, dievaluasi, dan ditindaklanjuti. Pada bab ini akan dikemukakan pengelolaan PPL yang meliputi perencanaan, pengelolaan, dan tindak lanjut.

#### **A. Perencanaan**

##### **1. Mengidentifikasi Mahasiswa**

- a. Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL diidentifikasi melalui Ketua Jurusan/Program Studi berdasarkan syarat akademik dan administrasi yang telah ditetapkan.
- b. Mengelompokkan mahasiswa menurut sekolah dengan memperhatikan jurusan/program studi dan ketersediaan guru pamong pada sekolah yang bersangkutan.

##### **2. Menentukan dosen pembimbing, guru pamong, dan sekolah**

- a. Menyiapkan dosen pembimbing
  - Penentuan jumlah dosen pembimbing menggunakan rasio 1 orang dosen pembimbing untuk 5 orang mahasiswa.
  - Ketua jurusan/ Program Studi menunjuk Dosen Pembimbing yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan untuk diangkat menjadi dosen pembimbing.
  - Ketua STKIP YPUP menerbitkan SK pengangkatan Dosen Pembimbing yang diajukan oleh Ketua Jurusan.
- b. Menyediakan Guru Pamong
  - Penentuan jumlah guru pamong menggunakan rasio 2 orang guru pamong 1 orang dosen pembimbing.
  - Kepala sekolah menunjuk guru bidang studi yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan untuk diangkat menjadi guru pamong.
  - Ketua STKIP YPUP menerbitkan SK pengangkatan Guru Pamong yang diajukan oleh Kepala Sekolah.

- c. Menentukan Sekolah tempat PPL
  - Menentukan jumlah sekolah berdasarkan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat untuk melaksanakan PPL.
  - Meminta persetujuan Ka Dinas Diknas atau Kepala Sekolah yang bersangkutan untuk menerima mahasiswa melakukan PPL di sekolah yang ditunjuk.

### **3. Menyiapkan fasilitas**

- Menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan PPL, seperti buku panduan, format-format observasi, alat penilaian dan lain-lain.
- Menyiapkan bahan-bahan/berkas-berkas yang diperlukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

### **4. Menyusun Jadwal**

Jadwal kegiatan PPL meliputi waktu pelaksanaan tugas dan kegiatan mahasiswa, serta guru pamong dan dosen pembimbing dalam setiap tahapan kegiatan PPL, baik kegiatan pemberian pengalaman awal (PPL I) maupun pemberian pengalaman langsung (PPL II). Jadwal kegiatan pertama (PPL I) diintegrasikan ke dalam jadwal perkuliahan MKK yang diatur oleh Ketua Jurusan/Program Studi. Penjadwalan pelaksanaan kegiatan terakhir (PPL II) selama satu semester.

## **B. Pelaksanaan Pengelolaan PPL**

Pelaksanaan pengelolaan kegiatan PPL meliputi pemberian pengalaman awal (PPL I) dan pengalaman langsung (PPL II). Kegiatan PPL II terdiri atas:

- a. Orientasi dan observasi lapangan
- b. Latihan keterampilan dasar mengajar
- c. Latihan keterampilan mengajar terbimbing
- d. Latihan mengajar mandiri
- e. Melaksanakan tugas-tugas non-mengajar
- f. Ujian praktek mengajar

## **C. Tindak Lanjut**

Kegiatan tindak lanjut ini meliputi kegiatan pembinaan, pelaporan, dan sistem imbalan.

## **1. Pembinaan**

Hasil pemantauan digunakan untuk mengadakan evaluasi, selanjutnya hasil evaluasi digunakan untuk melakukan pembinaan. Bentuk kegiatan pembinaan bermacam-macam, seperti melakukan diskusi untuk memberikan masukan terhadap perencanaan PPL, menyelenggarakan kegiatan orientasi tentang system PPL yang berlaku serta perincian kegiatan yang harus dilakukan. Pembinaan dapat pula berupa usaha meningkatkan kemampuan para petugas yang terlibat maupun mahasiswa yang menjadi subjek baik secara individual maupun kelompok Pembina seperti diuraikan di bagian depan.

## **2. Pelaporan**

- a. Menerima dan menghimpun laporan periodik dari Dosen Pembimbing/ Koordinator Dosen Pembimbing.
- b. Menerima dan menghimpun berkas mahasiswa dari semua sekolah.
- c. Menetapkan nilai akhir PPL.
- d. Menyerahkan nilai PPL ke BAAK atau ke Jurusan/Program Studi.

## **3. Sistem Imbalan**

Keberhasilan pelaksanaan PPL sangat ditentukan oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang amat penting adalah sistem imbalan. Sistem imbalan dapat diwujudkan dalam bentuk angka kredit poin yang dapat diperhitungkan untuk kenaikan pangkat atau jabatan fungsional guru.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN**

Pelaksanaan PPL mencakup realisasi semua tahap kegiatan PPL, baik di kampus (PPL I) maupun di sekolah (PPL II) yang bertujuan untuk mengimplementasikan pengetahuan teori dan pengalaman-pengalaman lain yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam praktek nyata di sekolah di bawah bimbingan atau tanpa bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing yang ditujuk untuk itu. Pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing itu hendaknya memungkinkan mahasiswa PPL menilai sendiri kinerjanya serta menentukan sendiri usaha-usaha untuk meningkatkan kemampuannya. Untuk itu digunakan sistem berlapis berulang (sandwich sistem) dalam mekanisme pelaksanaan dan pembimbingan tahap-tahap pelaksanaan PPL.

Pelaksanaan PPL dan pembimbingannya terdiri atas 2 (dua) kegiatan pokok, yaitu pemberian pengalaman lapangan seawal mungkin (PPL I) dan pelaksanaan PPL di sekolah (PPL II).

#### **A. Pemberian Pengalaman Lapangan Seawal Mungkin (PPL I)**

Pembentukan sikap dan keterampilan profesional keguruan tidak dapat dibangun dalam waktu sekejap. Oleh karena itu, pemberian pengalaman lapangan bagi mahasiswa PPL perlu dilakukan seawal mungkin. Kegiatan ini mencakup:

1. Penugasan mahasiswa untuk melakukan observasi tentang suasana kehidupan sekolah, antara lain keadaan fisik lingkungan, administrasi, dan pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan kegiatan ini diintegrasikan ke dalam pelaksanaan perkuliahan MKK sesuai dengan kekhususannya masing-masing;
2. Pemberian latihan keterampilan mengajar terbatas yang pelaksanaannya dikaitkan dengan perkuliahan MBB bidang studi.

#### **B. Pelaksanaan PPL di sekolah (PPL II)**

Pelaksanaan PPL di sekolah meliputi jenis dan tahap-tahap kegiatan sebagai berikut:

##### **1. Orientasi dan Observasi lapangan**

- Dosen pembimbing mengatur mahasiswa ke sekolah memperkenalkan serta menyerahkan secara resmi kepada kepala

sekolah untuk memperoleh bimbingan selama menjalankan program latihan.

- Guru pamong memberikan pengalaman atau informasi yang berkaitan dengan (a) kegiatan akademik, misalnya mengamati bagaimana guru mengajar, (b) mengenal berbagai kegiatan administrasi misalnya daftar guru, daftar hadir murid, daftar nilai, dll, (c) mengenal berbagai kegiatan non- mengajar seperti kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, dan (d) mempelajari keadaan fisik, sosial dan kultur sekolah.
- Hasil observasi dan orientasi serta refleksi mereka mengenai hal-hal yang telah dilihat dan dialaminya itu dilaporkan secara tertulis.
- Menyusun jadwal kegiatan (program) yang akan dilaksanakan selama PPL di sekolah bersama-sama dengan dosen pembimbing di bawah koordinasi Kepala Sekolah.

## **2. Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan Mengajar Terbatas**

Pelaksanaan pelatihan keterampilan mengajar terbatas ini merupakan lanjutan dari kegiatan pemberian pengalaman lapangan awal (PPL I) dengan tujuan:

- 1) Menentukan komponen keterampilan dasar mengajar apa saja yang masih memerlukan latihan tambahan;
- 2) Melatih mahasiswa berdasarkan komponen keterampilan dasar yang belum dikuasai dengan baik.

## **3. Pelaksanaan Pelatihan Mengajar Terbimbing**

Pelaksanaan pelatihan mengajar terbimbing merupakan latihan penerapan secara utuh dan terintegrasi semua komponen keterampilan dasar mengajar di dalam situasi nyata di bawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong. Fokus perhatian dalam latihan terbimbing ini adalah pada persiapan mengajar, penerapan keterampilan dasar mengajar secara terintegrasi dalam latar alamiah yang bervariasi, pengelolaan proses belajar mengajar dan dampaknya terhadap siswa.

Dalam penyusunan satuan pelajaran hendaknya diperhatikan aspek-aspek (a) kemampuan menetapkan bahan dan tujuan pembelajaran, (b) kemampuan memilih dan mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar, (c) kemampuan merancang

strategi pembelajaran, (d) kemampuan merancang pengelolaan kelas, (e) kemampuan merancang prosedur dan alat evaluasi, dan (f) kebersihan dan kerapian rencana pembelajaran, serta penggunaan bahasa tulis yang baik dan benar.

Materi pokok yang berkaitan dengan keterampilan mengajar di depan kelas meliputi kemampuan (a) pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, dan waktu, (b) penggunaan strategi pembelajaran, (c) kemampuan berkomunikasi dengan siswa, (d) kemampuan mendemonstrasikan khasanah metode mengajar, (e) kemampuan mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan relevansinya dengan topik dan dimensi pengetahuan yang dituntut dalam topic itu, (f) kesan umum rencana pembelajaran, baik tentang keberhasilan dan kerapian meupun tentang penggunaan bahasa tulis, (g) kemampuan melakukan evaluasi proses dan hasil belajar, dan (h) kemampuan untuk tampil dengan menggunakan bahasa dan prilaku yang tepat.

Selain itu, perlu pula diperhatikan kemampuan mahasiswa untuk mengadakan hubungan antarpribadi dengan siswa dan orang lain, seperti (a) penumbuhan sikap positif siswa, (b) keterbukaan dan keluwesan terhadap siswa dan orang lain, (c) kegairahan dan kesungguhan mahasiswa calon guru dalam kegiatan mangajar dan dalam pelajaran yang diajarkan, dan (d) pengelolaan interaksi dan prilaku dalam kelas.

Prosedur pelaksanaan pelatihan mengajar terbimbing mencakup (a) tahap pengambilan tugas dari guru pamong, (b) konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing tentang materi, media, dan sumber belajar, (c) membuat persiapan mengajar dengan format yang berlaku di sekolah tempat berlatih, (d) melaksanakan kegiatan proses belajar-mengajar, (e) melakukan penilaian terhadap proses dan hasil belajar siswa, dan (f) memberikan balikan dan tindak lanjut kepada siswa sesuai dengan hasil penilaian.

#### **4. Pelaksanaan Pelatihan Mengajar Mandiri**

Dalam tahap ini mahasiswa PPL diberi kesempatan berlatih secara mandiri, untuk menerapkan secara utuh dan terintegrasi segala kemampuan keguruan di dalam situasi nyata di sekolah, yang diperkaya sesuai dengan konteks, dan mengasah kemampuan refleksi dengan bimbingan minimal atau tanpa bimbingan dosen pembimbing

atau guru pamong. Fokus pelatihan mengajar mandiri ini ditujukan kepada pengembangan kemampuan menerapkan secara utuh dan terintegrasi seluruh komponen kemampuan profesional guru, yang meliputi kemampuan membuat persiapan mengajar sesuai dengan program pembelajaran secara berjenjang, penguasaan materi dan keterampilan mengajar, kemampuan mengelola proses belajar-mengajar, penempilan diri sendiri, dan dampaknya terhadap belajar siswa. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 4 (empat) minggu.

## **5. Ujian Praktek Mengajar**

Ujian praktek mengajar diberikan kepada mahasiswa yang memenuhi persyaratan berikut ini:

- a. Kehadiran mahasiswa PPL di sekolah sekurang-kurangnya 80% dari seluruh waktu kegiatan PPL.
- b. Jumlah penampilan mengajar di kelas minimal 8 kali.
- c. Membuat laporan dan mengikuti seminar pada akhir pelaksanaan setiap tahap kegiatan latihan mengajar mulai dari observasi setting sekolah dan penyusunan program latihan keterampilan mengajar terbimbing, sampai kepada latihan keterampilan mengajar mandiri.

Hal-hal yang memerlukan perhatian dalam pelaksanaan ujian praktek mengajar adalah:

- a. Jadwal dan waktu ditentukan oleh guru pamong.
- b. Mahasiswa PPL yang akan menempuh ujian harus hadir di sekolah paling lambat 30 menit sebelum ujian dilaksanakan.
- c. Mahasiswa PPL lain tidak diperkenankan hadir di kelas yang dipergunakan ujian.
- d. Penguji adalah Guru Pamong.
- e. Mahasiswa PPL yang tidak lulus ujian praktek mengajar diberikan waktu untuk ujian kembali paling cepat dua minggu kemudian, dan diharuskan melaksanakan latihan praktek mengajar kembali minimal dua kali.

## **6. Tata Tertib Pelaksanaan PPL bagi Mahasiswa**

- a. Mahasiswa yang telah ditempatkan pada sekolah tidak diizinkan pindah sekolah atau pindah Guru Pamong.

- b. Mahasiswa PPL diwajibkan hadir dan berada di sekolah pada setiap hari kerja.
- c. Apabila mahasiswa PPL berhalangan hadir karena sesuatu hal yang dapat dipertanggung jawabkan hendaknya memberi tahu secara tertulis kepada Kepala Sekolah/Guru Pamong yang bersangkutan dua hari sebelumnya kecuali karena sakit.
- d. Jika berhalangan hadir lebih dari dua hari, memberitahukan kepada Guru Pamong dan Kepala Sekolah.
- e. Setiap mahasiswa PPL harus menaati ketentuan-ketentuan di bawah ini:
  - 1) Pakaian
    - a) Pakaian harus rapih, sopan, bersih tidak transparan dan tidak mencolok atau mengundang tertawaan, cemoohan dari siswa.
    - b) Tidak diperkenankan memakai pakaian santai, seperti jeans, kaos oblong, dan sebagainya.
  - 2) Rambut
    - a) Untuk mahasiswa PPL wanita: rambut ditata rapih, sopan.
    - b) Untuk mahasiswa PPL pria: rambut ditata rapih, sopan, tidak gondrong.
  - 3) Sepatu

Menggunakan sepatu yang sopan dan pantas dipakai mahasiswa PPL sesuai dengan ketentuan sekolah.
  - 4) Perhiasan

Tidak menggunakan perhiasan yang mencolok dan mewah.
  - 5) Sikap
    - a) Bersikap sopan, rendah hati dan hormat kepada semua staf di sekolah.
    - b) Mengucapkan salam sesuai dengan kebiasaan/ peraturan di sekolah.
    - c) Menyapa siswa dengan sebutan anak-anak.
  - 6) Bahasa

Menggunakan bahasa yang baik, benar dan sopan.
  - 7) Setiap mahasiswa PPL harus mematuhi peraturan, tata tertib sekolah. Bagi mereka yang tidak memenuhi peraturan dan tata tertib tersebut akan diberi sangsi; peringatan/teguran, penangguhan kegiatan praktek, atau pencabutan kesempatan mengikuti PPL yang sedang berlangsung.



### C. Prosedur Pembimbingan PPL

Pembimbingan dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini menggunakan pendekatan supervisi. Karakteristik supervisi dalam pelaksanaan pembimbingan kegiatan PPL tercermin dalam berbagai hal, seperti berikut ini:

1. Kebutuhan akan bantuan datang dari mahasiswa PPL. Kekurangan yang dirasakan oleh mahasiswa PPL merupakan pemicu untuk segera memintabantuan atau bimbingan kepada pembimbing (dosen pembimbing dan guru pamong).
2. Kegiatan komunikasi antara pembimbing dengan mahasiswa PPL terjadi ketika mahasiswa merencanakan kegiatan pembelajaran dan setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut.
3. Fokus supervisi terletak pada kinerja nyata di dalam kelas.
4. Dengan bantuan pembimbing mahasiswa PPL menafsirkan hasil-hasil analisis untuk menetapkan sampai di mana target yang telah dicapai dan selanjutnya menetapkan tindak lanjutnya.

Prinsip-prinsip yang mendasari penggunaan supervisi dalam pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa PPL mempunyai potensi untuk mengembangkan diri menjadi guru yang professional. Karena itu, cara membimbing mahasiswa PPL harus dilakukan sedemikian rupa sehingga potensi yang dimilikinya dapat berkembang secara wajar.
2. Calon guru adalah teman sejawat. Karena itu, mahasiswa PPL harus diperlakukan sebagai mitra, bukan sebagai bawahan.
3. Supervisi diwujudkan dalam bentuk kerja sama antara mahasiswa PPL dan pembimbing, dilaksanakan untuk tercapainya pembimbingan yang efektif.

Tahapan supervisi terdiri atas pertemuan perencanaan dan pengamatan mengajar.

1. Pertemuan Perencanaan
  - Mahasiswa PPL bersama pembimbing mendiskusikan rencana pembelajaran yang disiapkan oleh mahasiswa. Diskusi dipusatkan pada tujuan pengajaran kegiatan belajar-mengajar dan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan serta rencana evaluasinya.
  - Mendiskusikan keterampilan mengajar yang akan dijadikan pusat perhatian dan cara untuk merekam hasil pengamatan.

Untuk mencapai kerjasama yang penuh dengan semangat kemitraan yang hangat dan keterbukaan antara mahasiswa PPL dan pembimbing, dalam pertemuan perencanaan ini perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Menciptakan suasana yang hangat dan bebas antara mahasiswa PPL dan pembimbing.
- Menelaah persiapan mengajar, khususnya mengenai tujuan, materi, langkah-langkah, dan media pembelajaran serta evaluasinya.
- Menelaah dan mendiskusikan keterampilan yang akan dijadikan fokus latihan.
- Mendiskusikan instrumen yang akan digunakan untuk merekam kegiatan latihan yang direncanakan.

## 2. Pengamatan Kegiatan Mengajar

Kegiatan ini merupakan tahap pelaksanaan rencana yang sudah disepakati oleh mahasiswa PPL dan pembimbing. Mahasiswa PPL melakukan unjuk kerja di kelas dan pembimbing merekam apa yang terjadi selama mahasiswa PPL berlatih mengajar. Perekaman lebih ditekankan pada tujuan pelatihan dengan menggunakan instrumen yang disepakati.

## **BAB IV PENILAIAN**

### **A. Pengantar**

Penilaian PPL adalah proses pengumpulan dan pengukuran tingkat penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan keguruan yang ditampilkan oleh mahasiswa selama PPL berlangsung. Penilaian ini berfungsi ganda, yakni pertama untuk menentukan skor atau nilai akhir pelaksanaan PPL mahasiswa, dan kedua untuk dijadikan sebagai masukan dalam menentukan keefektifan proses pelaksanaan program pelatihan selama PPL berlangsung.

### **B. Tujuan**

Berdasarkan pengertian di atas, maka secara umum tujuan penilaian PPL adalah untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal berikut:

1. Perkembangan dan tingkat penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang ditampilkan oleh mahasiswa selama PPL berlangsung dan
2. Tingkat keefektifan proses pelaksanaan PPL itu sendiri.

### **C. Sifat Penilaian**

Penilaian PPL bersifat obyektif, menyeluruh, membimbing, dan kontinyu, dalam pengertian menilai apa adanya mengenai aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap, baik untuk kepentingan perbaikan, pengayaan/ pengembangan maupun untuk menetapkan layak tidaknya mahasiswa PPL dinyatakan berhasil/ lulus dalam PPL.

### **D. Sasaran Penilaian**

Selama mahasiswa melaksanakan PPL sasaran penilaian diorientasikan kepada 5 (lima) aspek.

#### **1. Pelaksanaan Kegiatan Observasi**

Pelaksanaan observasi lapangan dan penyusunan program kegiatan yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Bahan penilaian untuk aspek kegiatan ini adalah laporan dan terutama dari segi kelengkapan dan kualitas laporan (sistematika, bahasa, dan isi laporan, dan keaslian).

## **2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mencakup dua komponen, yaitu: (a) latihan (praktek) dan (b) ujian. Aspek penilaian ini meliputi:

- a. Rencana pelajaran yang mencakup tujuan instruksional, bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, media dan sumber belajar, evaluasi.
- b. Penampilan yang mencakup kemampuan membuka pelajaran, sikap guru dalam proses pembelajaran, penguasaan bahan belajar, proses pembelajaran, kemampuan menggunakan media, evaluasi, dan kemampuan menutup pelajaran.

Proses penilaian terdiri atas dua komponen, yaitu komponen latihan dan komponen ujian.

- a. Penilaian untuk komponen latihan meliputi 3 (tiga) aspek yaitu, (1) rencana pelaksanaan pembelajaran, (2) prosedur pembelajaran, dan (3) hubungan antar pribadi dan social selama pembelajaran.
- b. Penilaian untuk komponen ujian praktek mengajar diorientasikan kepada kelengkapan dan kualitas rencana pembelajaran dan keterampilan mengajar yang dapat ditunjukkan pada saat ujian praktek berlangsung.

## **3. Laporan PPL**

Penilaian dalam laporan meliputi: teknik penulisan, bahasa, dan isi.

## **E. Prosedur Penilaian**

### **1. Penilaian dalam proses**

Dalam setiap tahap latihan dalam proses dengan observasi sebagai teknik utama. Hasil penilaian dalam proses ini dikomunikasikan langsung kepada mahasiswa PPL untuk memperbaiki kinerja berikutnya. Penilaian ini dilakukan oleh Guru Pamong dan atau bersama-sama dengan Dosen Pembimbing, dengan memanfaatkan pendekatan supervisi.

### **2. Penilaian Akhir**

Yang dimaksud penilaian akhir, dalam hal ini adalah penentuan skor atau nilai akhir kinerja atau keterampilan yang dapat ditampilkan oleh setiap mahasiswa selama PPL berlangsung. Ada 6 (enam) komponen penilaian yang menentukan skor akhir mahasiswa dalam pelaksanaan PPL masing-masing dengan bobot seperti berikut: (a) laporan hasil kegiatan observasi lapangan dan penyusunan

program kegiatan yang akan dilakukan selama PPL berlangsung dengan bobot 1, (b) persiapan dan penampilan selama latihan/praktek mengajar terbatas, terbimbing dan mandiri dengan bobot 2, (c) persiapan dan penampilan dalam ujian praktek mengajar dengan bobot 3, (d) perencanaan dan pelaksanaan tugas-tugas keguruan lain dengan bobot 2, (e) sikap pribadi dan sosial dalam pelaksanaan latihan (PPL) dengan bobot 1.

## **F. Instrumen Penilaian**

Instrumen penilaian yang digunakan berbeda-beda sesuai hakikat setiap aspek yang dinilai, seperti seperangkat lembar observasi yang dapat digunakan dalam menilai kemampuan mengajar terbatas, lembar penilaian sikap dan penampilan personal dan sosial, dan lembar penilaian laporan. Setiap alat penilaian digunakan untuk menilai aspek tertentu dari kemampuan yang dipersyaratkan dan dapat dikembangkan oleh dosen pembimbing dan guru pamong sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan lapangan.

## **G. Lembar Observasi**

Lembar observasi yang digunakan dalam PPL ini meliputi:

1. Lembar observasi pengenalan lapangan (lampiran 1).
2. Lembar penilaian latihan praktek mengajar (lampiran 2).
3. Lembar penilaian ujian praktek mengajar (lampiran 3)
4. Lembar penilaian lain
  - a. Lembar penilaian pelaksanaan tugas non-mengajar:
    - 1) Lembar penilaian tugas memberikan bimbingan belajar (lampiran 4).
    - 2) Lembar penilaian tugas keguruan lain (lampiran 5)
    - 3) Lembar penilaian tugas ekstrakurikuler (lampiran 6).
  - b. Lembar penilaian sikap dan penampilan personal dan sosial (lampiran 7 dan 8).

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anah S.Suparno, Suryadi, dan Wardani I.G.A.K. *Panduan Program Pengalaman Lapangan*. Jakarta, Dikti.
- Cohen L. dan Manion L.,1984.A. *Guide to Teaching Practice*. 2<sup>nd</sup> edition. New York: Metheun & Co.
- FIP IKIP Ujung Pandang.1995. *Pedoman Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Program D-II PGSD*. Ujung Pandang. FIP IKIP Ujung Pandang.
- \_\_\_\_\_. 1993. *Pedoman Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Program Penyetaran D-II Tatap Muka*. Ujung Pandang. FIP IKIP Ujung Pandang.
- IKIP Yogyakarta. 1995. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- PGSM.1987.*Buku Pegangan Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Jakarta: Proyek PGSM.
- Sumarno.*Panduan Program Pengalaman Lapangan untuk Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Proyek Pengembangan Tenaga Akademik, Dirjen Dikti.
- UPPL IKIP Bandung.1993. *Pedoman Program Pengalaman Lapangan Kependidikan IKIP Bandung*. Bandung: UPPL IKIP Bandung.
- UPPL IKIP Ujung Pandang.1995. *Buku Pedoman Program Pengalaman Lapangan (PPL)*.Ujung Pandang: UPPL IKIP Ujung Pandang.

**LEMBAR OBSERVASI  
PENGENALAN LAPANGAN**

Nama Mahasiswa/Calon Guru :

.....

Nomor Induk Mahasiswa : .....

Nama Sekolah : .....

Tanggal Pengamatan : .....

**PETUNJUK:**

Amatilah keadaan sekolah yang Anda kunjungi dengan cermat. Untuk mendapatkan informasi akurat, dan dapat melakukan wawancara dengan guru, pegawai dan para siswa. Catat hasil pengamatan Anda dengan melengkapi format berikut ini, atau menuliskannya di tempat lain bila tempat yang tersedia tidak mencukupi.

**HASIL PENGAMATAN**

**A. Keadaan Fisik Sekolah**

1. Luas tanah : .....

2. Jumlah ruang kelas : .....

3. Ukuran ruang kelas : .....

4. Bangunan lain yang ada : .....

a. ...., Luasnya : .....

b. ...., Luasnya : .....

c. ...., Luasnya : .....

d. ...., Luasnya : .....

e. ...., Luasnya : .....

f. ...., Luasnya : .....

g. ...., Luasnya : .....

5. Lapangan Olahraga (jenis, ukuran)

.....

.....

.....

.....

**B. Keadaan Lingkungan Sekolah**

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah:

.....

.....

2. Kondisi lingkungan sekolah:

.....

C. Fasilitas Sekolah (tuliskan jenis, kuantitas, dan kualitasnya)

- 1. Perpustakaan : .....
- 2. Laboratorium : .....
- 3. Ruang BP : .....
- 4. Ruang Serbaguna : .....
- 5. Ruang Tata usaha : .....
- 6. Lain-lain : .....

D. Penggunaan Sekolah:

1. Jumlah sekolah yang menggunakan bangunan ini:

.....

2. Jumlah Shift tiap hari :

.....

E. Guru dan Siswa:

- 1. Perpustakaan : .....
- 2. Laboratorium : .....
- 3. Ruang BP : .....
- 4. Ruang Serbaguna : .....

F. Interaksi Sosial:

(Tuliskan dengan singkat kesan Anda tentang hubungan antara guru-guru, guru-siswa, siswa-siswa, dan semua hubungan antara semua personil di sekolah tersebut)

1. Hubungan guru-guru: .....

2. Hubungan Guru-Siswa :

.....

3. Hubungan siswa-siswa :

.....

4. Hubungan guru-pegawai tatausaha:

.....

5. Hubungan sosial secara keseluruhan:

.....

G. Tata Tertib:

1. Untuk Siswa:

.....

2. Untuk Guru:

.....



3. Untuk Pegawai:

.....

H. Kesan Umum

Tuliskan kesan umum Anda terhadap sekolah yang Anda amati:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**LEMBAR PENILAIAN  
LATIHAN PRAKTEK MENGAJAR (S2)**

Nama Mahasiswa : .....

Sekolah/Kelas : .....

Jurusan : .....

Penilai : .....

No. Urt.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<p><b>Rencana Pembelajaran (D1):</b></p> <p>a. Kesesuaian bahan pembelajaran dengan kurikulum</p> <p>b. Ketepatan dan kelengkapan rumusan tujuan pembelajaran khusus</p> <p>c. Mutu pengorganisasian materi pelajaran</p> <p>d. Kesesuaian alat bantu pengajaran</p> <p>e. Kesesuaian sumber belajar</p> <p>f. Kesesuaian jenis kegiatan pembelajaran</p> <p>g. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran</p> <p>h. Ketepatan cara pemberian motivasi</p> <p>i. Ketepatan pengalokasian waktu</p> <p>j. Mutu pengorganisasian siswa dalam kegiatan pembelajaran</p> <p>k. Ketepatan jenis dan prosedur penilaian</p> <p>l. Mutu alat penilaian</p> <p>m. Tingkat kebersihan dan kerapihan</p> <p>n. Ketepatan penggunaan bahasa tulis</p>				
2.	<p><b>Prosedur Pembelajaran (D2):</b></p> <p>a. Mutu penyiapan kondisi pembelajaran</p> <p>b. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tujuan, materi, siswa, dan lingkungan</p> <p>c. Kesesuaian penggunaan alat bantu pembelajaran dengan tujuan, materi, siswa dan lingkungan</p> <p>d. Keterkaitan dan urutan logis penyajian kegiatan pembelajaran</p> <p>e. Kemampuan menjelaskan mengenai isi pelajaran</p> <p>f. Kemampuan menggunakan variasi stimulus yang tepat dalam pembelajaran</p> <p>g. Kemampuan menggunakan secara tepat berbagai metode pembelajaran</p> <p>h. Kemampuan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran</p> <p>i. Kemampuan menyajikan bahan pembelajaran</p>				

No. Urt.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
	j. Kemampuan mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran k. Kemampuan melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran l. Kemampuan menampilkan rangkuman materi pembelajaran m. Keefektifan penggunaan waktu n. Kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengatur o. Kepedulian terhadap kesalahan pemakaian bahasa siswa p. Penampilan guru (mahasiswa) selama pembelajaran berlangsung <b>3. Hubungan antar pribadi dan social (D3):</b> a. Kemampuan mengembangkan kepercayaan diri siswa b. Kemampuan mendorong siswa mengemukakan/memahami pikiran dan perasaan sendiri/ orang lain c. Kemampuan bersikap menerima dan terbuka d. Kemampuan merespon perasaan dan kesukaran siswa e. Kemampuan bersikap sabar, ramah dan penuh pengertian f. Kemampuan merangsang minat siswa untuk belajar g. Kemampuan mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat-serasi h. Kemampuan mengelola interaksi pembelajaran yang menunjang				

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Penilai.

---

**LEMBAR PENILAIAN  
UJIAN PRAKTEK MENGAJAR (S3)**

Nama Mahasiswa : .....  
 Sekolah/Kelas : .....  
 Jurusan : .....  
 Penilai : .....

No. Urt.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<p><b>Rencana Pembelajaran (D1):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesesuaian bahan pembelajaran dengan kurikulum</li> <li>b. Ketepatan dan kelengkapan rumusan tujuan pembelajaran khusus</li> <li>c. Mutu pengorganisasian materi pelajaran</li> <li>d. Kesesuaian alat bantu pengajaran</li> <li>e. Kesesuaian sumber belajar</li> <li>f. Kesesuaian jenis kegiatan pembelajaran</li> <li>g. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran</li> <li>h. Ketepatan cara pemberian motivasi</li> <li>i. Ketepatan pengalokasian waktu</li> <li>j. Mutu pengorganisasian siswa dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>k. Ketepatan jenis dan prosedur penilaian</li> <li>l. Mutu alat penilaian</li> <li>m. Tingkat kebersihan dan kerapihan</li> <li>n. Ketepatan penggunaan bahasa tulis</li> </ul>				
2.	<p><b>Prosedur Pembelajaran (D2):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mutu penyiapan kondisi pembelajaran</li> <li>b. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tujuan, materi, siswa, dan lingkungan</li> <li>c. Kesesuaian penggunaan alat bantu pembelajaran dengan tujuan, materi, siswa dan lingkungan</li> <li>d. Keterkaitan dan urutan logis penyajian kegiatan pembelajaran</li> <li>e. Kemampuan menjelaskan mengenai isi pelajaran</li> <li>f. Kemampuan menggunakan variasi stimulus yang tepat dalam pembelajaran</li> <li>g. Kemampuan menggunakan secara tepat berbagai metode pembelajaran</li> <li>h. Kemampuan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran</li> </ul>				

No. Urt.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
	i. Kemampuan menyajikan bahan pembelajaran j. Kemampuan mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran k. Kemampuan melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran l. Kemampuan menampilkan rangkuman materi pembelajaran m. Keefektifan penggunaan waktu n. Kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar o. Kepedulian terhadap kesalahan pemakaian bahasa siswa p. Penampilan guru (mahasiswa) selama pembelajaran berlangsung <b>3. Hubungan antar pribadi dan social (D3):</b> a. Kemampuan mengembangkan kepercayaan diri siswa b. Kemampuan mendorong siswa mengemukakan/memahami pikiran dan perasaan sendiri/ orang lain c. Kemampuan bersikap menerima dan terbuka d. Kemampuan merespon perasaan dan kes <sup>30</sup> siswa e. Kemampuan bersikap sabar, ramah penuh pengertian f. Kemampuan merangsang minat siswa untuk belajar g. Kemampuan mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat-serasi h. Kemampuan mengelola interaksi pembelajaran yang menunjang				

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Penilai.

Lampiran 4

**LEMBAR PENILAIAN  
TUGAS MEMBERIKAN BIMBINGAN BELAJAR**

Nama Mahasiswa : .....  
 Sekolah/Kelas : .....  
 Jurusan : .....  
 Penilai : .....

Aspek yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
	1	2	3	4	
1. Identifikasi siswa yang bermasalah					
2. Menentukan prioritas pemberian bimbingan					
3. Memperkirakan penyebab					
4. Menentukan alternatif pemecahan					
5. Pelaksanaan bimbingan					
6. Keefektifan bimbingan					
7. Pemberian tindak lanjut					
8. ....					
9. ....					
10. ....					

Keterangan:  
 4 = Sangat Baik  
 3 = Baik  
 2 = Kurang  
 1 = Sangat Kurang

Penilai.

---

Lampiran 5

**LEMBAR PENILAIAN  
PELAKSANAAN TUGAS KEGURUAN LAIN**

Nama Mahasiswa : .....

Sekolah/Kelas : .....

Jurusan : .....

Penilai : .....

Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Kelengkapan				Ketetapan				Ket.
		1	2	3	4	1	2	3	4	

Keterangan:  
 4 = Sangat Baik  
 3 = Baik  
 2 = Kurang  
 1 = Sangat Kurang

Penilai.

\_\_\_\_\_

Lampiran 6

**LEMBAR PENILAIAN  
PELAKSANAAN TUGAS EKSTRAKURIKULER**

Nama Mahasiswa : .....

Sekolah/Kelas : .....

Jurusan : .....

Penilai : .....

Jenis Kegiatan	Kelas	Tanggal Pelaksanaan	Penilaian				Ket.
			1	2	3	4	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							

Keterangan:  
 4 = Sangat Baik  
 3 = Baik  
 2 = Kurang  
 1 = Sangat Kurang

Penilai.

\_\_\_\_\_



**LEMBAR PENILAIAN  
SIKAP PERSONAL**

Nama Mahasiswa : .....

Sekolah/Kelas : .....

Jurusan : .....

Penilai : .....

No. Urt.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Cara berpakaian				
2.	Ketepatan kehadiran di muka kelas				
3.	Kedisiplinan menjalankan tugas yang diberikan oleh:				
	a. Guru Pamong				
	b. Dosen Pembimbing				
	c. Kepala Sekolah				
4.	Kepemimpinan dalam menangani tugas dan masalah yang dihadapi di dalam kelas				
5.	Kejujuran dalam menjalankan tugas				
6.	Tanggung jawab dalam menjalankan tugas				
7.	Sikap terhadap siswa				
	a. di dalam kelas				
	b. di luar kelas				

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Penilai.

\_\_\_\_\_

**LEMBAR PENILAIAN  
SIKAP SOSIAL**

Nama Mahasiswa : .....  
 Sekolah/Kelas : .....  
 Jurusan : .....  
 Penilai : .....

No. Urt.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kualitas pergaulan dengan siswa di sekolah				
2.	Kualitas pergaulan dengan Guru Pamong di sekolah				
3.	Kualitas pergaulan dengan Guru-guru lain di sekolah				
4.	Kualitas pergaulan dengan petugas administrasi di sekolah				
5.	Kerjasama dengan rekan mahasiswa PPL				
6.	Kerjasama dengan Guru Pamong				
7.	Kerjasama dengan Dosen Pembimbing				
8.	Kerjasama dengan Kepala Sekolah				
9.	Kerjasama dengan petugas lain-lain di sekolah				
10.	Kerjasama dengan orang tua murid				

Keterangan:  
 4 = Sangat Baik  
 3 = Baik  
 2 = Kurang  
 1 = Sangat Kurang

Penilai.

---